



MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI MELALUI DARING DI SMA NEGERI 1 PARINGIN PADA MASA COVID-19

Rio Sultan Sabilullah¹, Syamsul Arifin², Athar³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani JPOK FKIP

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru

Info Artikel

Article History:

Received: 25 Mei 2021

Revised: 17 September 2021

Accepted: 17 September 2021

Keywords: Minat Belajar, Melalui Daring, Pendidikan Jasmani.

Abstrak

Masa pandemic menjadikan pembelajaran khususnya pendidikan jasmani harus menyesuaikan dengan perubahan, terutama cara komunikasi penyampaian. Cara penyampaian ini akan menentukan keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Tujuan penelitian ini untuk menggali informasi kaitannya minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Paringin. Penelitian ini dipergunakan metode survey. Sampel terdiri dari 70 siswa yang diperoleh secara random. Instrumen angket tertutup dipergunakan dan disebarkan kepada sampel. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan persentase yang menyatakan kurang minat dan sangat minat berapada pada kisaran dibawah 20%. Peserta didik cenderung menanggapi dengan cukup berminat 41,43% . berdasarkan penelitian ini dapat dipahami bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dengan daring sebenarnya kurang diminati oleh siswa.

Abstract

The pandemic period makes learning, especially physical education, have to adapt to changes, especially delivery communication. This method of delivery will determine the success of education following the planned goals. This study aimed to explore information related to student interest in the implementation of online learning at SMA Negeri 1 Paringin. This research used a survey method. The sample consisted of 70 students by were obtained randomly. Closed questionnaire instruments are used and distributed to the samples. Data were analyzed using descriptive statistical analysis. The results showed that the percentage who expressed a lack of interest and very interest was in the range below 20%. Students tend to respond entirely with interest 41.43%. Based on this research, it can be understood that learning physical education online is actually less attractive to students.

PENDAHULUAN

Menurut (Oktarika, 2015) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan”. Sedangkan belajar memiliki defisini Menurut (F, 2016) “Belajar pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru”. Dapat kita simpulkan minat belajar adalah dimana seseorang peserta didik merasakan perasaan senang, suka dan sangat antusias dalam memperhatikan dalam pembelajaran untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang sangat diminatinya.

Salah satu kemajuan teknologi saat ini adalah berkembangnya telepon pintar (smartphone) dan komputer. Khususnya smartphone adalah sebuah device yang dapat digunakan untuk melakukan berkomunikasi (menelepon, sms dan panggilan video) secara jarak jauh. Namun menjalankannya agar saling terhubung dan dapat berkomunikasi memerlukan yang dinamakan pulsa, kouta internet atau *Wireless Fidelity* (Wi-Fi). Namun bagaimana saat zaman sekarang dimana hampir semua negara mengalami masalah yang sama yaitu pandemi virus Covid-19 yang dapat sangat mudah menular seperti virus flu umumnya, Sehingga diberberapa negara dan khususnya negara Indonesia melaksanakan berbagai kegiatan dengan komunikasi jarak jauh terutama jalur pendidikan disekolah dan perguruan tinggi.

Pendidikan jasmani dengan daring merupakan salah satu upaya untuk pencegahan penyebaran virus corona 19 (Sari, D. P., & Sutapa, 2020). Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya interaksi yang lebih sehingga resiko terjadinya penularan akan dapat dikurangi. Terdapat potensi untuk mengembangkan pendidikan jasmansi di masa pendemi dengnan menggunakan pendekatan pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaboratif (Herlina & Suherman, 2020). Pendidikan jasmani Jarak jauh tentunya memiliki tantangan tersendiri, penyesuaian harus dilakukan agar tidak ternjadi penurunan kebugaran siswa. Yang menjadi pertimbangan penting adalah bagaimana membiasakan belajar mandiri dengan instruksi yang ada dengan tutorial daring, yang kedua yang sangat menjadi pertimbangan adalah pemilihan praktek yang memerlukan perlengkapan dan lapangan, ketiga perlunya motivasi pribadi untuk melaksanakan aktivitas pendidikan jasmani secara individu. Pembelajaran penjas masih dapat dilaksanakan dimasa pandemic dengan cara daring dengan melihat aspek aman, imun dan iman (Rozi, Shidiq, & Rahman, 2021), maka sebagi salah satu solusi Pada masa pendemi guru PJOK masih memberikan pembelajaran dengan cara daring, media yang dipergunakan adalah Whatsaap grop, yang menjadi perhatian adalah, ternyata siswa antusias berpartisipasi dalam prose pembelajaran (Prastowo, 2021). Hasil penelitian lain menyatakan pada masa pandemic ini pembelajaran pendidikan jasmani juga menyesuaikan dengn perkembangan teknologi komunikasi, dapat ditarik kesimpulan penggunaan Whatsapp lebih banyak dipergunakan guru untuk melaksanakan proses pembrejaraan pendidikan jasman (Hudah, Ari Widiyatmoko, Dwi Pradipta, & Maliki, 2020)

Harapannya bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring dari minat belajar yang maksimal sangat dibutuhkan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Kenyataannya peserta didik banyak mengalami masalah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring seperti sulitnya mengikuti pembelajaran daring karna daerah yang tidak memiliki kualitas jaringan internet yang baik, sulitnya memahami materi yang diberikan guru melalui daring, fasilitas yang mungkin kurang memadai disekitar lingkungan rumah peserta didik.

Dari permasalahan di atas ada hal permasalahan utama dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Jasmani melalui daring adalah metode atau teknik penyampaian materi pembelajaran dari guru yang perlu rancangan dan pengelolaan kelas daring yang baik, sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan efisien, maka itulah pentingnya metode pembelajaran yang kreatif agar tidak cendrung monoton dan membosankan. Penyebab kurangnya minat belajar peserta didik peserta didik dalam pemebelajaran pendidikan jasmani dapat dilihat saat pembelajaran pendidikan jasmani baik di sekolah atau melauai daring. Minat memiliki faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor dari dalam (internal) dengan indikator (Pembawaan, Suasana Jiwa dan Keburuhan Aau Aktivitas), faktor dari luar (eksternal) dengan

indikator (Peran Guru dan Fasilitas Atau Sarana Prasarana Lingkungan Rumah)Sejumlah guru masih memandang soal dan materi mengajar dari seberapa banyak bahan pelajaran yang akan diberikan. Sedangkan tentang mengetahui minat belajar dikesampingkan.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan instrumen kuesioner/angket tertutup. Subjek Penelitian penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Paringin yang duduk dikelas XI berjumlah 150 orang peserta didik dan untuk mendapatkan sampel menggunakan rumus slovin dengan kelonggaran 10%, maka didapatkan 70 orang peserta didik sampel dalam penelitian ini. Angket

Angket penelitian dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang dibagikan kepada responden melalui Google Formulir. “Peneliti dalam membuat skala likert pada umumnya tidak membatasi skala ukur dengan empat tingkatan saja, seringkali mereka membuat dengan 7, 8, maupun 9 pilihan. Disamping itu, peneliti juga dapat menggunakan pilihan ganjil misalnya 5, 4, 3, 2, 1 atau genap seperti 4, 3, 2, 1. Sehingga responden tinggal memberikan cek list (√) pada tempat sesuai pertanyaan atau kolom yang disediakan”. (Sukardi, 2019).

Tabel 1 Skala Likert

Tipe	Skor pernyataan
Selalu	4
Sering	3
Hampir tidak pernah	2
Tidak pernah	1

Sumber: (Sugiyono, 2017; Sukardi, 2019)

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari angket yang ditujukan kepada sampel di SMA Negeri 1 Paringin, didapatkan data dari indikator faktor dari dalam yaitu (Internal) dan dari luar yaitu (Eksternal) sebagai berikut : skor terendah (*minimum*) 51, sedangkan skor tertinggi (*maksimum*) 80, adapun nilai rata-rata (*mean*) 65,7857 dan *standar deviasi* (SD) 5,9840. Hasil rekapitulasi data dapat disajikan ke dalam sebuah tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Deskriptif Statistik

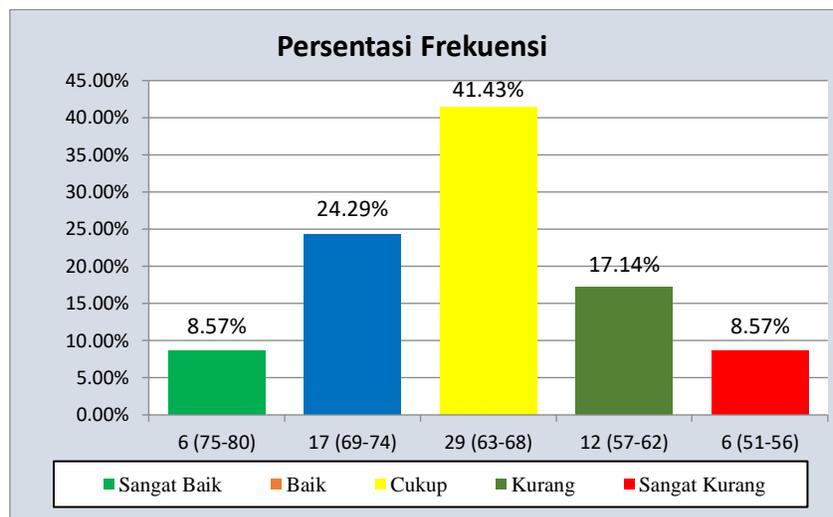
Statistik	
<i>N</i>	70
<i>Mean</i>	65,7857
<i>Standar Deviasi</i>	5,9840

Untuk dalam bentuk distribusi interval, minat belajar peserta didik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring dapat di sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3 Distribusi Interval

No	Interval	Kategori
1	$74,7857 < X$	Sangat Baik
2	$68,7777 < X \leq 74,7857$	Baik
3	$62,7937 < X \leq 68,7777$	Cukup
4	$56,8097 < X \leq 62,7937$	Kurang
5	$X \leq 56,8097$	Sangat Kurang

Juga disajikan dalam bentuk persentasi gambar dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. Persentasi Frekuensi

Berdasarkan data di atas dapat kita lihat bahwa minat belajar peserta didik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring di SMA Negeri 1 Paringin dimasa covid-19 terbanyak memiliki skor antara 63-68 (29 peserta didik) sebesar 41,43% “cukup”, Selebihnya interval 75-80 (6 peserta didik) 8,57% “sangat baik”, interval 69-74 (17 peserta didik) 24,29% “baik”, interval 57-62 (12 peserta didik) 17,14% (kurang), dan yang terendah interval 51-56 (6 peserta didik) 8,57% (sangat kurang). Dari nilai rata-rata kita ketahui yaitu 65,78, minat belajar peserta didik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring di SMA Negeri 1 Paringin dimasa covid-19 dapat dikategorikan “cukup”.

PEMBAHASAN

Hasil data yang diperoleh peneliti dari penelitian ini menunjukkan minat belajar peserta didik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring pada masa covid-19 sesuai hasil data yang diambil masuk kategori “cukup” dengan persentase sebesar 41,43 % (29 peserta didik) dari 70 peserta didik yang memiliki minat cukup dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring, selanjutnya kategori “baik” dengan persentase 24,29 % (17 peserta didik), kategori “kurang” dengan persentase 17,14 % (12 peserta didik) dan yang paling rendah dikategori “sangat kurang” dengan persentase 8,57 % (6 peserta didik).

Pemahaman seorang guru dan peserta didik yang menimbulkan suatu hubungan saat belajar hingga menciptakan kualitas belajar yang baik, terkontrol manajemen aktivitas saat pembelajaran hingga menjaga kedisiplinan peserta didik saat pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring. Pemahaman seorang peserta didik juga untuk menimbulkan suatu hubungan yang baik dalam pembelajaran antara peserta didik dengan guru untuk saling menghargai satu sama lain sebagai individu secara konsisten. Dengan adanya pemahaman dan keaktifan seorang guru terhadap pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring, maka peserta didik akan lebih mudah dan minat dalam ketertarikan untuk lebih mengikuti pembelajaran dan mudah untuk mendapatkan sumber belajar yang terpercaya yang telah direferensikan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring. Pembelajaran melalui daring yang membutuhkan internet maka akan mempermudah pembelajaran dalam pencarian sumber belajar yang banyak..

Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat menunjang pembelajaran dengan baik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik agar lebih berkembang. Secara umum dalam penggunaan media berbasis video/e-learning bertujuan agar membantu seorang guru untuk menyampaikan suatu pesan dan teori pembelajaran secara jarak jauh kepada para peserta didik, tentunya dengan penyampaian yang mudah dimengerti, lebih menarik untuk diminati, dan lebih menyenangkan dalam proses belajar pada peserta didik.

Terdapat dua hasil penelitian yang memiliki hasil yang tidak sama. Dalam masa pandemic ternyata pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan dengan daring motivasi siswa masih tinggi (Kustria, Agung Parwata, & Spyanawati, 2021). Penelitian lain memberikan gambaran, bahwa ternyata motivasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani masuk dalam kategori sedang (Maulana, Ningtyas, & Nugraheni, 2021). Dua penelitian ini memberikan gambaran bahwa pada masa pandemi ini diakui ataupun tidak menjadi sebuah permasalahan yang harus dihadapi dan dipecahkan bersama. Terdapat variasi hasil penelitian dengan beralihnya pembelajaran menjadi sistem daring.

Pembelajaran penjas yang dilakukan secara daring kurang positif dilihat dari sudut pandang siswa hal ini dibuktikan dengan hanya 21.27% yang berpersepsi positif selebihnya sedang dan negative (Komarudin & Prabowo, 2020). Berdasarkan hasil penelitian ini diduga bahwa pendidikan jasmani identik dengan aktivitas gerak. Perlu contoh, perlu praktek, perlu interaksi langsung. Keyakinan ini sudah tertanam dalam diri siswa, jika pendidikan jasmani adalah mata pelajaran praktek. Persepsi ini tidak 100% salah, karena pendidikan jasmani memang menggunakan aktivitas jasmani dipergunakan sebagai media untuk melakukan misi pendidikan. Dugaan lain yang dapat dilontarkan adalah pelaksanaan pendidikan jasmani yang berorientasi pada teori kurang mendapat perhatian, pendidikan jasmani yang menanamkan keilmuan bagaimana orang bergerak dan mengapa orang harus bergerak masih menjadi bahasan yang sedikit.

Pembelajaran pendidikan jasmani di masa Pandemi menjadi kurang efektif, RPP tidak dapat dijalankan 100%, penilaian tidak efektif, dan terjadi kesulitan dalam mengakses internet (Tahzani, 2020). Hasil penelitian ini seolah olah merupakan representasi dunia pendidikan bukan hanya pendidikan jasmani. Masyarakat tidak semua memiliki anggaran untuk mengakses internet, dipaksa untuk mengakses dan harus memiliki kelengkapan yang dibutuhkan. Sementara kebutuhan sehari-hari tetap. Perkuliahan di prodi pendidikan jasmani di IKIP PGRI Semarang ternyata juga mengalami hambatan kaitan dengan sinyal, waktu dan kuota mendekati 99% (Kresnapati, Aji Setiawan, 2020). Penelitian ini menjadi perbandingan yang sangat mencolok, bahwa di masa pandemic sangat diakui bahwa pelajaran pendidikan jasmani sangat terpengaruh, bahkan sampai pembelajaran level perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka dapat diperoleh simpulan bahwa minat belajar peserta didik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring di SMA Negeri 1 Paringin pada masa covid-19, Menunjukkan skor terbanyak dengan persentase 41,43% (29 orang peserta didik) termasuk dalam kategori “cukup”, untuk faktor internal menunjukkan skor terbanyak dengan persentase 34,29% (24 orang peserta didik) termasuk dalam kategori “cukup” dan dari faktor eksternal menunjukkan skor terbanyak dengan persentase 48,58% (34 orang peserta didik) termasuk dalam kategori “cukup”.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran dari peneliti yaitu : Peserta didik masih ada yang kurang memiliki minat belajar melalui daring, agar lebih leluasa dalam bertanya dan membahas materi pembelajaran yang diberikan sehingga diharapkan melalui sekolah dan guru untuk upaya meningkatkan minat belajar peserta didik dapat mencoba metode pembelajaran yang baru untuk mendapat hubungan peserta didik dan guru dalam pembelajaran melalui daring.

Untuk guru perlu lebih kreatif dan berinovasi dalam memberikan pembelajaran daring di sekolah agar kedepannya mendapatkan kegiatan pembelajaran yang maksimal. Perlu adanya khusus guru pendidikan jasmani disekolah mengikuti workshop atau seminar terkait pembelajaran daring untuk menambah ilmu agar lebih memahami bagaimana pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- F, N. & F. E. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Nizamia Learning Center. sidoharjo.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
- Hudah, M., Ari Widiyatmoko, F., Dwi Pradipta, G., & Maliki, O. (2020). Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Di Tinjau Dari Penggunaan Media Aplikasi Pembelajaran Dan Usia Guru. *Jurnal Porkes*, 3(2), 93–102. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2904>
- Komarudin, & Prabowo, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*.
- Kresnapati, P., Aji Setiawan, D., & Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P. (2020). Analisis perkuliahan daring mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang sebagai dampak pandemi covid 19. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 25–32.
- Kustria, K. S., Agung Parwata, I. G. L., & Snyanawati, N. L. P. (2021). MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLARHAGA DAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SMA/SMK DI KECAMATAN RENDANG DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 173–184. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30646>
- Maulana, F., Ningtyas, G. S., & Nugraheni, W. (2021). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik Sma/Smk Di Kecamatan Rendang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jendela Olahraga*. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6252>
- Oktarika, D. (2015). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Terhadap Minat Belajar. *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Terhadap Minat Belajar*, 4(1), 15–26.
- Prastowo, M. H. (2021). Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pjok Di Masa Pandemi Covid 19 Di Sdn Se Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun Tahun 2020. *Jurnal Revolusi Indonesia*.
- Rozi, F., Shidiq, A. A. P., & Rahman, A. Y. (2021). Aspek Aman, Imun, Dan Iman Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Iain Salatiga Selama Pandemi Covid-19 [The Aspects Of Safety, Immunity, And Faith In Physical Education Learning At Iain Salatiga During The Covid-19 Pandemic]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 145–158. <https://doi.org/10.19166/pji.v17i1.2908>
- Sari, D. P., & Sutapa, P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK). *Pediatric Critical Care Medicine*, 2(1), 19–30.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian(Revisi Terbaru)*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tahzani, F. F. (2020). Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara. *Skripsi*.